PERAN PENGANGGARAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PERUSAHAAN

Badariah[1], Nurkhadijah[2], Nazwa Aulia[3], Jufri Darma[4]
[1,2,3]Universitas Negeri Medan, Indonesia
Email: badariah.7232442008@mhs.unimed.ac.id

Abstrak

Penganggaran keuangan dipandang sebagai instrumen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis peran penganggaran keuangan dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan melalui pengkajian keterkaitan antarindikator yang terlibat. Pendekatan kualitatif digunakan melalui studi literatur (*literature review*) terhadap buku dan artikel jurnal ilmiah yang relevan dalam periode 2015–2025. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, dan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa indikator penganggaran keuangan, yang meliputi perencanaan anggaran, pengendalian anggaran, koordinasi kegiatan, penetapan target, dan evaluasi kinerja, memiliki keterkaitan langsung dengan indikator efisiensi dan efektivitas. Dari sisi efisiensi, pengendalian biaya operasional, optimalisasi penggunaan sumber daya, pengurangan pemborosan, ketepatan alokasi dana, serta peningkatan produktivitas dapat didukung melalui penerapan penganggaran keuangan. Sementara itu, dari sisi efektivitas, pencapaian tujuan organisasi, ketepatan target kinerja, kesesuaian antara rencana dan realisasi, koordinasi antarunit kerja, evaluasi kinerja, serta ketepatan pengambilan keputusan dapat ditingkatkan melalui penerapan penganggaran keuangan. Dengan demikian, penganggaran keuangan tidak hanya diposisikan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang digunakan untuk mengintegrasikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja secara menyeluruh sehingga peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat dicapai.

Kata Kunci: Penganggaran Keuangan, Efisiensi, Efektivitas, Kinerja Perusahaan.

Abstract

Financial budgeting is considered an important instrument in corporate financial management that is used to support the processes of planning, controlling, and performance evaluation. This study was conducted to analyze the role of financial budgeting in improving corporate efficiency and effectiveness by examining the relationships among the relevant indicators. A qualitative approach was employed through a literature review of relevant books and scientific journal articles published between 2015 and 2025. The analysis was carried out through the stages of identification, classification, and synthesis of previous research findings. Based on the literature review, it was found that financial budgeting indicators, including budget planning, budgetary control, activity coordination, target setting, and performance evaluation, are directly related to efficiency and effectiveness indicators. In terms of efficiency, operational cost control, resource utilization optimization, waste reduction, accurate fund allocation, and productivity improvement can be supported through the implementation of financial budgeting. Meanwhile, in terms of effectiveness, the achievement of organizational objectives, performance target accuracy, alignment between plans and actual results, coordination among work units, performance evaluation, and appropriate decision-making can be enhanced through the implementation of financial

budgeting.Thus, financial budgeting is not merely positioned as an administrative tool but also as a strategic instrument used to integrate planning, implementation, and performance evaluation processes comprehensively, thereby enabling improvements in corporate efficiency and effectiveness.

Keywords: *Financial Budgeting, Efficiency, Effectiveness, Company Performance*

A. PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, sumber daya perusahaan harus dapat dioptimalkan secara efektif dan efisien untuk menjaga kelangsungan kinerja organisasi (Zekan, 2020). Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang dilakukan secara efisien dan efektif oleh pihak manajerial (Zainal, 2024). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah penyusunan anggaran, yang digunakan sebagai instrumen perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional perusahaan (Purwanti, 2025).

Beberapa kajian menunjukkan bahwa masalah terkait efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan keuangan masih kerap muncul di banyak organisasi. Meskipun anggaran telah disusun oleh sejumlah perusahaan sebagai sarana perencanaan dan pengendalian, dalam praktiknya sering kali ditemukan adanya perbedaan antara anggaran yang telah direncanakan dan realisasi yang dicapai. Dalam kajian Nasution (2022), ditunjukkan bahwa selama pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, sering ditemukan selisih antara anggaran dan realisasi, yang mengindikasikan bahwa fungsi pengendalian anggaran belum dilaksanakan secara maksimal. Situasi tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah dalam pengelolaan keuangan perusahaan, seperti pengeluaran berlebihan untuk operasional, pemanfaata sumber daya yang tidak efisien, serta tidak tercapainya sasaran pendapatan atau laba perusahaan (Burhanuddin, 2025). Selain itu, penyusunan anggaran yang tidak didasari oleh perencanaan dan pengendalian yang efektif dapat berimplikasi pada rendahnya efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan (Nafarin, 2013). Oleh sebab itu, penganggaran keuangan tidak hanya diposisikan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang digunakan dalam peningkatan efisiensi serta efektivitas kinerja perusahaan (Nasution & Atika, 2023).

Secara konseptual, penganggaran keuangan didefinisikan sebagai rencana kerja yang disusun secara sistematis dan dinyatakan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu (Urmanova, 2025). Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang digunakan oleh manajemen untuk mengatur kegiatan operasional bisnis. Sirait (2025) menyatakan bahwa anggaran membantu manajemen merencanakan kegiatan, mengoordinasikan setiap bagian organisasi, dan memantau bagaimana kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Dalam manajemen keuangan, efisiensi didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan hasil terbaik dengan biaya yang paling rendah. (Marsondang, 2019). Sementara itu, Efektivitas didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh suatu organisasi dalam merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan (Faradiba, 2021). Agar kinerja bisnis dapat berjalan secara optimal, kedua komponen tersebut harus dicapai secara seimbang.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dengan penganggaran keuangan. Obara (2014) dan Dewi et al. (2019) menemukan bahwa penerapan sistem penganggaran yang efektif dapat meningkatkan pencapaian target perusahaan dan efisiensi biaya. Menurut Pearce et al. (2024), anggaran sebagai alat untuk menilai kinerja meningkatkan efisiensi perusahaan. Karena itu, banyak penelitian belum mempelajari peran strategis penganggaran keuangan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara bersamaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penganggaran keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis. Studi Obara (2014) menekankan bahwa penganggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendalian biaya yang dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Di sisi lain, Dalam penelitian Dewi et al. (2019) dan Permata et al. (2024), ditekankan bahwa efisiensi pencapaian target organisasi dapat ditingkatkan melalui peran anggaran dan evaluasi kinerja yang didasarkan pada anggaran. Namun, penganggaran keuangan masih banyak dikaji secara parsial dalam sebagian besar penelitian, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi. Selain itu, pendekatan empiris pada subjek tertentu umumnya digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga temuan yang dihasilkan masih bersifat kontekstual dan terbatas pada kasus yang diteliti.

Oleh karena itu, kajian yang mengintegrasikan peran penganggaran keuangan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan secara komprehensif melalui pendekatan sintesis literatur masih relatif terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut, kesenjangan penelitian diupayakan untuk diisi melalui kajian literatur yang dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sebelumnya mengenai peran penganggaran keuangan sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.

Kajian ini fokus pada bagaimana penganggaran keuangan membantu perusahaan mencapai tujuan mereka dan menggunakan sumber daya dengan lebih efisien. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, kajian ini dilakukan untuk menganalisis peran penganggaran keuangan sebagai alat manajerial dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan Melalui kajian ini, kontribusi teoretis diharapkan dapat diberikan bagi pengembangan kajian manajemen keuangan, serta kontribusi praktis diharapkan dapat diberikan kepada manajemen perusahaan dalam penyusunan dan penerapan sistem penganggaran keuangan yang lebih efektif dan efisien.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Penganggaran Keuangan

Menurut Nafarin (2013), anggaran merupakan dokumen yang memuat rincian rencana kegiatan suatu organisasi yang disajikan dalam bentuk angka dan umumnya dinyatakan dalam satuan moneter untuk periode tertentu. Anggaran tersebut digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan aktivitas organisasi pada masa mendatang.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Munandar (2015) menyatakan bahwa anggaran didefinisikan sebagai suatu rencana yang dirancang secara sistematis dan mencakup seluruh aktivitas perusahaan, yang dinyatakan dalam nilai uang dan diberlakukan untuk periode tertentu pada masa mendatang. Dengan adanya anggaran, operasi perusahaan dapat diarahkan agar selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Anggaran, menurut Horngren, Datar, dan Rajan (2015), didefinisikan sebagai pernyataan kuantitatif dari rencana tindakan yang disarankan oleh manajemen untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, anggaran berguna untuk mengatur berbagai tugas dalam organisasi.

Menurut penelitian yang lebih baru, Sirait et al. (2025) menjelaskan bahwa penganggaran tidak hanya diposisikan sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Melalui anggaran, kebutuhan sumber daya diproyeksikan, biaya dikendalikan, dan kegiatan yang paling penting bagi perusahaan ditentukan oleh pihak manajemen. Selain itu, Khaddafi et al. (2024) menyatakan bahwa anggaran memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen karena informasi mengenai estimasi pendapatan, biaya, serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis dapat disediakan melalui anggaran.

Penganggaran keuangan didefinisikan sebagai rencana kegiatan organisasi yang disusun secara sistematis dan dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan moneter untuk

jangka waktu tertentu. Ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen serta sebagai pedoman untuk pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian operasi organisasi. Penggunaan sumber daya direncanakan, biaya diawasi, dan aktivitas organisasi diatur oleh manajemen melalui anggaran agar tujuan dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Selama perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja suatu perusahaan, penganggaran keuangan adalah alat manajemen yang berguna. Menurut Nafarin (2013) serta Horngren et al. (2015), anggaran didefinisikan sebagai rencana yang disusun secara sistematis dalam satuan moneter dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Selain itu, Munandar (2015) dan Sirait et al. (2025) menegaskan bahwa anggaran juga berperan dalam mengoordinasikan aktivitas serta mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan sintesis dari berbagai pendapat tersebut, indikator penganggaran keuangan meliputi:

a. Perencanaan anggaran, yaitu kemampuan organisasi dalam menyusun rencana keuangan berupa estimasi pendapatan dan biaya secara sistematis (Nafarin, 2013; Horngren et al., 2015).
b. Pengendalian anggaran, yaitu kemampuan perusahaan dalam memastikan bahwa penggunaan dana diawasi dan dikendalikan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Munandar, 2015; Sirait et al., 2025).
c. Koordinasi kegiatan, yaitu peran anggaran dalam menyelaraskan aktivitas antar unit kerja dalam organisasi (Horngren et al., 2015).
d. Penetapan target, yaitu kemampuan anggaran dalam menetapkan sasaran kinerja yang jelas dan terukur (Sirait et al., 2025).
e. Evaluasi kinerja, yaitu fungsi anggaran sebagai alat penilaian kinerja yang dilakukan melalui perbandingan antara anggaran yang telah ditetapkan dan realisasi yang dicapai (Nafarin, 2013; Horngren et al., 2015).

2. Konsep Efisiensi

Menurut Handoko (2016), efisiensi didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara tepat sehingga output yang optimal dapat dihasilkan dengan biaya yang minimal. Dalam konteks pengelolaan anggaran, efisiensi berkaitan dengan seberapa baik dana dikelola oleh suatu organisasi tanpa terjadi pemborosan dalam penggunaannyaMenurut Nasution dan Atika (2023), efisiensi dapat dicapai apabila biaya operasional perusahaan dikendalikan dengan baik sehingga penggunaan dana menjadi lebih terarah dan produktif.

Penelitian Khaddafi et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran biaya operasional yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena anggaran membantu perusahaan mengontrol pengeluaran serta menghindari pemborosan biaya yang tidak diperlukan. Selain itu, Burhanuddin, Burhanuddin, dan Akram (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan anggaran yang tepat memungkinkan manajemen keuangan yang efektif, sehingga sumber daya perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai pandangan teoritis tersebut**,** efisiensi didefinisikan sebagai kemampuan organisasi dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang tersedia secara optimal sehingga hasil yang maksimal dapat diperoleh dengan penggunaan biaya seminimal mungkin**.** Dalam konteks pengelolaan anggaran, efisiensi tercermin dari kemampuan organisasi dalam mengendalikan biaya operasional, menghindari pemborosan, serta mengarahkan penggunaan dana secara tepat sehingga pencapaian tujuan organisasi dapat diwujudkan secara efektif dan produktif.

Efisiensi didefinisikan sebagai kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga output maksimal dapat dihasilkan dengan biaya minimal (Handoko, 2016; Marsondang et al., 2019). Dalam konteks manajemen keuangan, efisiensi juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghindari pemborosan (Nasution & Atika, 2023).

Berdasarkan sintesis teori tersebut, indikator efisiensi meliputi:

a. Pengendalian biaya operasional, yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menekan biaya agar tidak terjadi pemborosan (Handoko, 2016; Nasution & Atika, 2023).
b. Optimalisasi penggunaan sumber daya, yaitu kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk menghasilkan output yang optimal (Marsondang et al., 2019).
c. Pengurangan pemborosan, yaitu upaya perusahaan dalam meminimalkan penggunaan dana yang tidak diperlukan (Nasution & Atika, 2023).
d. Ketepatan alokasi dana, yaitu kemampuan dalam mengalokasikan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas organisasi (Handoko, 2016).
e. Produktivitas, yaitu perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan (Marsondang et al., 2019).

3. Konsep Efektivitas

Menurut Handoko (2016), efektivitas merupakan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pelaksanaan kegiatan yang tepat. Dalam konteks penganggaran, efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana anggaran yang disusun mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi. Permata, Sinta, dan Rossieta (2024) menjelaskan bahwa penganggaran berbasis kinerja dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan karena alokasi anggaran disesuaikan dengan target kinerja yang ingin dicapai. Selain itu, Lovita, Luthfia, dan Noormansyah (2023) menyatakan bahwa anggaran kas dapat berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang membantu organisasi dalam memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Penelitian Gudkova & Ermakova (2020) juga menunjukkan bahwa sistem penganggaran dapat membantu organisasi dalam menjalankan strategi pengembangan perusahaan secara lebih efektif karena anggaran memberikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Dengan demikian, efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Handoko, 2016; Faradiba et al., 2021). Dalam konteks penganggaran, efektivitas menunjukkan sejauh mana anggaran mampu mendukung pencapaian target organisasi (Permata et al., 2024).

Berdasarkan sintesis teori tersebut, indikator efektivitas meliputi:

a. Pencapaian tujuan organisasi, yaitu tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Handoko, 2016; Faradiba et al., 2021).
b. Ketepatan target kinerja, yaitu kemampuan organisasi dalam memastikan bahwa target yang telah direncanakan dapat direalisasikan (Permata et al., 2024).
c. Kesesuaian realisasi dengan rencana, yaitu tingkat kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan awal (Handoko, 2016).
d. Koordinasi antar unit kerja, yaitu kemampuan organisasi dalam menciptakan kerja sama yang efektif antar bagian (Horngren et al., 2015).
e. Evaluasi kinerja, yaitu proses penilaian terhadap hasil kerja untuk perbaikan di masa

mendatang (Permata et al., 2024).

f. Pengambilan keputusan, yaitu kemampuan manajemen dalam menetapkan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia (Sirait et al., 2025).

C. METODE

Kajian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur yang bersifat semi-systematic review. Metode ini dipilih agar pemahaman yang komprehensif mengenai peran penganggaran keuangan dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat diperoleh berdasarkan kajian teoretis dan temuan penelitian sebelumnya. Data dalam kajian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan dari buku teks manajemen keuangan dan akuntansi manajerial, serta artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan topik penganggaran keuangan.

Literatur yang dianalisis berasal dari publikasi tahun 2015–2025 guna memastikan kebaruan kajian. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penganggaran keuangan sebagai alat perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, serta hubungannya dengan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Sumber literatur diperoleh dari database Google Scholar, ScienceDirect, dan Garuda. Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi artikel, penyaringan berdasarkan relevansi topik, serta evaluasi kualitas sumber. Berdasarkan proses tersebut, sekitar 20–30 artikel ilmiah berhasil diperoleh dan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Penganggaran Keuangan dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penganggaran keuangan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan yang tercermin melalui keterkaitan antara indikator penganggaran keuangan dengan indikator efisiensi. Perencanaan anggaran memiliki hubungan yang erat dengan ketepatan alokasi dana dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Perencanaan yang disusun secara sistematis memungkinkan perusahaan menentukan prioritas penggunaan dana secara tepat, sehingga sumber daya yang ada dapat dimaksimalkan. Dengan demikian, semakin baik perencanaan anggaran, maka semakin tinggi tingkat optimalisasi sumber daya dan efisiensi yang dicapai.

Selanjutnya, pengendalian anggaran berkaitan langsung dengan pengendalian biaya operasional dan pengurangan pemborosan. Melalui proses pengawasan terhadap realisasi anggaran, perusahaan dapat memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi batas yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan bahwa pengendalian anggaran yang efektif mampu menekan biaya operasional serta meminimalkan pemborosan, sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan.

Koordinasi kegiatan dalam penganggaran juga berkontribusi terhadap optimalisasi sumber daya dan produktivitas. Anggaran digunakan sebagai sarana untuk mengoordinasikan kegiatan antarunit kerja, sehingga setiap bagian organisasi dapat bekerja secara terintegrasi tanpa terjadi duplikasi aktivitas. Kondisi ini mendorong peningkatan produktivitas perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

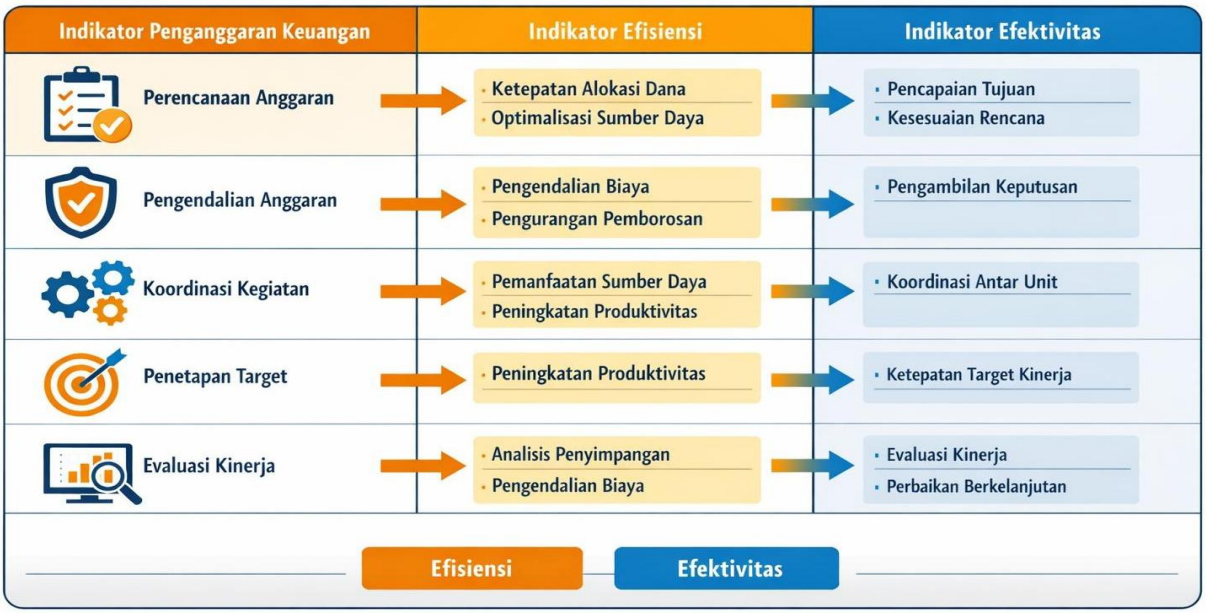
Penetapan target dalam anggaran memiliki keterkaitan dengan produktivitas, di mana target yang jelas dan terukur mendorong setiap unit kerja untuk mencapai output maksimal dengan input yang tersedia. Dengan adanya target tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi melalui peningkatan hasil kerja yang optimal. Evaluasi kinerja melalui perbandingan antara anggaran dan realisasi berkaitan dengan pengendalian biaya serta pengurangan pemborosan. Evaluasi ini memungkinkan perusahaan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan melakukan tindakan perbaikan. Dengan demikian, proses evaluasi anggaran menjadi mekanisme penting dalam menjaga efisiensi operasional perusahaan.

2. Peran Penganggaran Keuangan dalam Meningkatkan Efektivitas Perusahaan

Penganggaran keuangan juga berperan dalam meningkatkan efektivitas perusahaan melalui keterkaitan antara indikator penganggaran keuangan dengan indikator efektivitas. Perencanaan anggaran berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi dan kesesuaian realisasi dengan rencana. Perencanaan yang matang memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara lebih efektif. Pengendalian anggaran memiliki hubungan dengan kesesuaian realisasi dan pengambilan keputusan. Melalui pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran, manajemen memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat, sehingga meningkatkan efektivitas organisasi.

Koordinasi kegiatan dalam penganggaran berkaitan langsung dengan koordinasi antar unit kerja. Anggaran membantu menyelaraskan aktivitas setiap bagian organisasi, sehingga tercipta kerja sama yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Penetapan target dalam anggaran berhubungan dengan ketepatan target kinerja dan pencapaian tujuan organisasi. Target yang jelas dan terukur menjadi pedoman bagi setiap unit kerja dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih terarah dan efektif. Evaluasi kinerja dalam penganggaran berkaitan dengan evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan. Dengan membandingkan antara hasil dan anggaran, perusahaan dapat menilai keberhasilan program yang telah dijalankan serta melakukan perbaikan di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi anggaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas perusahaan.

Keterkaitan antara indikator penganggaran keuangan dengan indikator efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Keterkaitan Indikator Penganggaran Keuangan dengan Efisiensi dan Efektivitas Perusahaan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan,penganggaran keuangan memiliki peran yang terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan melalui keterkaitan antar indikator yang saling mendukung. Dari sisi efisiensi, setiap indikator penganggaran keuangan menunjukkan hubungan yang kuat dengan indikator efisiensi. Perencanaan anggaran berkontribusi terhadap ketepatan alokasi dana dan optimalisasi penggunaan sumber daya, karena perencanaan yang sistematis memungkinkan perusahaan menentukan prioritas penggunaan dana secara tepat. Pengendalian anggaran

berkaitan langsung dengan pengendalian biaya operasional dan pengurangan pemborosan, di mana proses pengawasan terhadap realisasi anggaran membantu perusahaan menjaga stabilitas pengeluaran. Selanjutnya, koordinasi kegiatan dalam anggaran mendukung optimalisasi sumber daya dan peningkatan produktivitas melalui keselarasan aktivitas antar unit kerja. Penetapan target mendorong peningkatan produktivitas karena memberikan arah kinerja yang jelas, sedangkan evaluasi kinerja melalui perbandingan anggaran dan realisasi berperan dalam mengidentifikasi penyimpangan serta memperbaiki penggunaan sumber daya secara berkelanjutan.

Sementara itu, dari sisi efektivitas, penganggaran keuangan juga menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan indikator efektivitas organisasi. Perencanaan anggaran berperan dalam mendukung pencapaian tujuan serta kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan. Pengendalian anggaran memberikan informasi yang relevan untuk membantu manajemen mengambil keputusan. Koordinasi kegiatan memperkuat kerja sama antar unit organisasi sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah. Penetapan target dalam anggaran berkaitan dengan ketepatan target kinerja dan pencapaian tujuan organisasi, sedangkan evaluasi kinerja menjadi dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Oleh karena itu, penganggaran keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif; lebih dari itu , itu adalah sistem manajemen yang menyatukan semua aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.Keterkaitan antar indikator tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan penganggaran keuangan, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dan efektivitas yang dapat dicapai oleh perusahaan.Karena itu, penganggaran keuangan menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penganggaran keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan melalui keterkaitan antar indikator yang saling terintegrasi. Dari sisi efisiensi, indikator penganggaran keuangan seperti perencanaan anggaran, pengendalian anggaran, koordinasi kegiatan, penetapan target, dan evaluasi kinerja terbukti berkontribusi terhadap pengendalian biaya operasional, optimalisasi penggunaan sumber daya, pengurangan pemborosan, ketepatan alokasi dana, serta peningkatan produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan fungsi penganggaran, maka semakin efisien penggunaan sumber daya dalam perusahaan.

Sementara itu, dari sisi efektivitas, indikator penganggaran keuangan juga berperan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi, ketepatan target kinerja, kesesuaian antara rencana dan realisasi, koordinasi antar unit kerja, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan yang tepat. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengendalian kegiatan organisasi agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, penganggaran keuangan merupakan instrumen manajerial yang mampu mengintegrasikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja secara menyeluruh. Semakin efektif penganggaran keuangan diterapkan, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dan efektivitas yang dapat dicapai, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Budianingsih, T. (2022). Peningkatan performa manajerial melalui budget planning: Literature review. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, *2*(2), 24–37. https://doi.org/10.38156/imka.v2i2.122

Burhanuddin, B., Burhanuddin, E., & Akram, M. (2025). The Role of Financial Management in Overcoming Budget Efficiency. *Proceedings of International Conference FMI ICOI 2025*, 253-257. https://doi.org/10.47747/fmiic.vi2.2946

Chalastra, M. (2019, May). Tasks of Modern Budgeting. In *Annual Conference on Finance and Accounting* (pp. 277-287). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-55277-0_25

Faradiba, S., Muchsin, S., & Hayat, H. (2021). Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online di Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(1), 277-286. 10.47492/jip.v2i1.649

Gudkova, O., & Ermakova, L. (2020). Budgeting as a Way of Performance of the Development Strategy on the Example of JSC Konservsushprod. *Bulletin of Science and Practice*, *6*(4), 294–302. https://doi.org/10.33619/2414-2948/53/34

Handoko, T. H. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Akuntansi manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis*. Pearson

Khaddafi, M., Mastiara, F., Agustina, N., Hidayanti, & Halimah. (2024). Peran anggaran dalam mengambil keputusan manajerial di perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi,* *2*(4), 221–230. https://doi.org/10.61132/rimba.v2i4.1365

Khaddafi, M., Nuri, S., Maulina, I., Rikeniateni, R., & Munasarah, M. (2024). Dampak Anggaran Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Menawan, 3*(1), 01-09.https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1030

Khakimjanovna, U. U. (2025). Budgeting as A Strategic Component of Enterprise Financial Planning Systems. *American Journal of Applied Science and Technology, 5*(05), 134–136. https://doi.org/10.37547/ajast/Volume05Issue05-27

Lovita, E., Luthfia, D., & Noormansyah, I. (2023). The cash budget as internal control in regional cash financial management. *Taxation and Public Finance*, *1*(1), 30-37. https://doi.org/10.58777/tpf.v1i1.166

Marsondang, A., Purwanto, B., & Mulyati, H. (2019). Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya Measurement of Efficiency and Analysis of Bank Internal and External Factors that Affect It. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, *10*(1), 48-62. https://share.google/AeE80wgwJYvJrWmDT

Munandar, M. (2015). *Budgeting*. Yogyakarta: BPFEYogyakarta.

Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Naji, A. H., Hashim, I. S., & Mohammed, H. J. (2024). Improving the budget process through effective budget planning strategy. *International Journal of Business and Management Sciences, 4*(2), 16-28. https://doi.org/10.55640//ijbms-04-02-02

Nasution, I. R., & Atika, D. (2023). Peranan anggaran biaya operasional dalam meningkatkan efisiensi pada PT. Sop Sumsum Langsa. *Worksheet*, *2*(2), 1-10. https://doi.org/10.46576/wjs.v2i2.3455

Nasution, M. H. A. (2022). Peranan Anggaran Dalam Meningkatkan Pengawasan Biaya Operasi Pada PT. Harun Nauli Medan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, *5*(2), 49-59. 10.33395/juripol.v5i2.11688

Nasution, N., & Amalia, M. M. (2023). Analisis anggaran sebagai alat pengendalian biaya operasional. *Worksheet*, *3*(1), 115–122. https://doi.org/10.46576/wjs.v3i1.4036

Obara, C. L. (2014). Cost Control and Accountability for Effective Budget Implementation. *Research Journal of Finance and Accounting*, *5*(21), 199–202.

Pangaribuan, B. A., Pangaribuan, H., & Siagian, H. (2024). The efforts to improve financial performance and managerial performance through participative budgeting and budgetary control. *Distribusi: Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Mataram*, *12*(1), 103-116. https://doi.org/10.29303/distribusi.v12i1.470

Permata, A. T., Sinta, S., & Rossieta, H. (2024). Efektivitas Penganggaran Berbasis Kinerja Studi Kasus pada Satuan Kerja X OJK. *E-Jurnal Akuntansi, 34*(2). https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i02.p08

Pratama, I. G. B. H., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 7*(8).

Purwanti, P., Alkhandari, T., Angraeni, I. A., & Intinsa, S. N. (2025). Penggunaan analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2),657–665. https://doi.org/10.55606/jimak.v4i2.4692

Sirait, M. D., Faisal, A., Alhadad, M., Subagya, M. A., Rijki, A. A., & Syahwildan, M. (2025). Penganggaran sebagai Alat Strategis dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, *2*(2), 19–29. https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i2.701

Zainal, Z. (2024). Pentingnya Pengelolaan Aspek Keuangan Perusahaan secara Efektif dan Efisien Optimal, 1(4), 36–41. https://doi.org/10.55606/optimal.v1i4.2997

Zekan, S. B., Raguž, I. V., & Peronja, I. (2020). Adaptation of a company to the environment as a determinant of business performance. *Proceedings of the Faculty of Economics in East Sarajevo, 20*, 41-55.